YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

EVALUASI TUGAS BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN RENGAT

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Saturda Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau



Oleh:

FAIZAL ARIFIN

NPM: 167310532

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAH
UNIVERSITAS ILAM RIAU
PEKANBARU

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Faizal Arifin NPM : 167310532

Program Studi : Ilmu Pemerintahan Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S. 1)

Judul Skripsi : Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam

Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengat.

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam Skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diujiankan.

Pekanbaru, 21 September 2021

Turut Menyetujui:

Program Studi Ilmu Pemerintahan Ketua,

Pembimbing

Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si.

Dr. Ahmad Fitra Yusa, S.IP., M.A.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Faizal Arifin NPM : 167310532

Program Studi : Ilmu Pemerintahan Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S. 1)

Judul Skripsi : Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam

Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengat.

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Konferehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimannya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 25 November 2021

Ketua,

Sekretaris,

Rizky Seylawan S.IP, M.Si.

Dita Fisdian Adni, S.IP., M.IP.

Anggota.

Dr. Khotami, S.Sos., M.Si.

Mengetahui Wakii Dekan I

Indra Syafri, S.Sos., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: \(\mathbb{O}\) /UIR-Fs/Kpts/2021 tanggal 24 Nov 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 25 Nov 2021 jam 13.00 – 14.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Faizal Arifin NPM : 167310532

Program Studi : Ilmu Pemerintahan Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

Judul Skripsi

Evaluasi Tugas Bidang Pengolahan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Rengat.

Nilai Ujian : Angka: "; Huruf: Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda

Tim Penguji

No	Nama SAANB	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Risky Setiawan, <mark>S.</mark> IP., M.Si.	Ketua	1.
2.	Dita Fisdian Adni, <mark>S.IP., M</mark> .IP.	Sekretaris	* De
3.	Dr. Khotami, Sos., M.Si	Anggota	3.
4.	Rendi Tri Afrinanda, S.IP., M.IP	Notulen	4.

Pekanbaru, 25 November 2021 An. Dekan,

Indra Safri, S.Sos., M.Si. Waki Dekan I Bid. Akademik

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU NOMOR: 1615 /UIR-FS/KPTS/2021 TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang

- : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
 - 2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat

- : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
 - 2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
 - 3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. 4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
 - 5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dek<mark>an Fa</mark>kultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020<mark>-202</mark>4.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa

MEMUTUSKAN

Menetapkan

: 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini:

Nama Faizal Arifin NPM 167310532

Program Studi Ilmu Pemerintahan Jenjang Pendidikan Strata Satu (S.1)

Judul Skripsi Bidang Pengolahan Evaluasi Tugas Sampah Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Rengat.

Struktur Tim:

1. Risky Setiawan, S.IP., M.Si Sebagai Ketua merangkap Penguji 2. Dita Fiisdian Adni, S.IP., M.IP. Sebagai Sekretaris merangkap Penguji 3. Dr. Khotami, S.Sos.., M.Si. Sebagai Anggota merangkap Penguji 4. Rendi Tri Afrinanda, S.IP., M.IP Sebagai Notulen

- 2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
- 3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di Pekanbaru Pada Tanggal 24 November 2021 Dekan,

Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si NPK: 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada:

- 1. Yth. Bapak Rektor UIR
- 2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
- 3. Yth. Ketua Prodi.....
- 4. A r s i p -----sk.penguji-----

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Faizal Arifin NPM : 167310532

Program Studi : Ilmu Pemerintahan Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S. 1)

Judul Skripsi : Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam

Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengat.

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim penguji dan nilai telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademis, oleh karena itu dapat disyahkan sebagai karya ilmiah.

Pekanbaru, 02 Desember 2021 An. Tim Penguji

Sekretaris

Rizky Setiawan S.IP, M.Si.

Dita Fisdian Adni, S.IP., M.IP.

Turut Menyetujui

Wakil Dekan I

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Ketua,

Indra Syafri, S.Sos., M.Si.

Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si.

EVALUASI TUGAS BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN RENGAT

ABSTRAK

OLEH: FAIZAL ARIFIN

Penangana<mark>n sa</mark>mpah di lingkungan masyarakat masih menjadi p<mark>erm</mark>asalahan yang serius dimana sampah yang masih berserakan tanpa adanya penanganan yang serius oleh Pemerintah Daerah, Penanganan sampah di Kecamatan Rengat belum dilakukan maksimal oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sehingga masih banyak sampah yang berserakan di karenakan pengankutan sampat belum dilakukan disetiap harinya. Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penanganan sampah meliputi Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta faktor penghambat Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualittatif dengan Teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Pembahasan Penanganan sampah di Kecamatan Rengat belum dilakukan dengan maksimal sehingga mengakibatkan penumpukan sampah. Kesimpulan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Rengat sudah terlaksana namun belum maksimal dimana diketahui ketetapan waktu pengangkutan sampah tidak tepat waktu, belum adanya penambahan tempat sampah agar sampah dapat tertampung seluruhnya sehingga menimbulkan penumpukan sampah tidak pada tempatnya. Saran peneliti yaitu agar Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu melakukan pengngkutan sampah di setiap harinya, penambahan petugas pengangkutan sampah, dan menambah jumlah armada pengangkutan sampah, dan pemebrian sanksi terhadap pembuang sampah sembarangan.

Kata Kunci: Evaluasi, Tugas, Sampah.

EVALUATION OF TASKS IN THE WASTE MANAGEMENT SECTOR OF THE ENVIRONMENTAL SERVICE OF INDRAGIRI HULU REGENCY IN THE WASTE MANAGEMENT SECTOR IN RENGAT DISTRICT

ABSTRACT

BY: FAIZAL ARIFIN

Handling of waste in the community is still a serious problem where garbage is still scattered without any serious handling from the Regional Government. The handling of waste in Rengat District has not been carried out optimally by the Environmental Service of Indragiri Hulu Regency so that there is still a lot of garbage scattered about because the transportation of waste has not been carried out every day. The policies of the Environmental Service of Indragiri Hulu Regency in handling waste include Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness and Accuracy. The purpose of this study was to determine and the inhibiting factors of Task Evaluation in the Waste Management Division of the Environmental Service of Indragiri Hulu Regency in Waste Management in Rengat District. The research method used is a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Discussion The handling of waste in Rengat District has not been carried out optimally, resulting in a buildup of garbage. Conclusion The task of the Environmental Service of Indragiri Hulu Regency in Waste Transportation in Rengat Subdistrict has been carried out but has not been maximized where it is known that the time of transporting waste is not on time, there is no additional trash can so that garbage can be accommodated entirely, causing the accumulation of garbage not in its place. Researchers suggest that the Environmental Service of Indragiri Hulu Regency collects garbage every day, adds scavengers, increases the number of garbage collectors, and provides sanctions for those who litter.

Keywords: Evaluation, Task, Garbage.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dimana dikatakan pada pasal 1 Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Tentunya hal ini perlunya kegiatan pengelolaan sampah sehingga sampah dapat di atasi dan dimanfaatkan kegiatan pengelolaan sampah bertujuan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Pengelolaan sampah tidak terlepas dari peras pemerintah guna meminimalisir bertumpuknya sampah sesuai dengan Pasal 5 Pemerintah dan pemerintahan daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan.

Dalam memaksimalkan pelaksanaan pengelolahan sampah di Kabupaten Indragiri Hulu secara komprehensif, pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu menetapkan suatu Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 20 tahun 2011 tentang pengelolahan sampah. Sehingga, pemerintah daerah beserta dinas terkait diharapkan mampu untuk melakukan penanganan dan pengelolaan terhadap sampah-sampah di Kabupaten Indragiri Hulu khususnya di Kecamatan Rengaat

yang sebagian besar dihasilkan oleh masyarkat baik individu maupun kelompok. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 20 tahun 2011 tentang Pengelolahan Sampah pasal 5 Tentang Pengelolaan Sampah, yang didalamnya disebutkan tugas dan wewenag pemerintah dalam pengelolaan sampah anatara lain "Melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah". Kemudian pada pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan dari pengelolaan sampah tersebut yaitu: "Meningkatkan peran aktif masyarkat dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah di daerah".

Dalam menjalankan pengelolaan sampah unsur pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Bupati Nomor 58 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu, adapun Bidang pokok didalam pengeloaan Sampah terletak pada Bidang Pengelolaan Sampah, dengan membawahi:

- 1. Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah.
- 2. Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah.
- 3. Seksi Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa urusan pengelolaan sampah di Kabupaten Indragiri Hulu diselenggarakan oleh Bidang Pengelolaan Sampah sebagaimana dijelaskan dalam pasal 15 ayat (2) yang berbunyi:

- a. Pelaksanaan penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah;
- b. Pelaksanaan kerja sama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelolaan sampah dalam penyelenggarakan pengelolaan sampah;

Dari peraturan diatas tentang tugas dan kewenagan pada pasal 5 dapat di simpulkan, kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu berupa pengurangan sampah, penaganana sampah dan meningkatkan peran aktif masyarakat.

Dalam pengelolaan sampah tidak terlepas dari kegiatan pengangkutan sampah dari lokasi penampungan sampah yang secara langsung di lakukan di tegah masyarakat dengan melakukan koordinasikan, memilah, mengumpulkan, mengangkut, dan memproses akhir sampah tentunya hal ini bertujuan agar sampah dapat di angkut tanpa menimbulkan penumpukan. Adapun bentuk alur kegiatan dalam pengangkutan sampah di Kecamatan Rengaat sebagai berikut :

Gambar I.2. Alur Kegiatan Dalam Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Rengaat



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu, 2020

Berdasarkan penjelasan gambar diatas bahwa alur pengangkutan sampah dimulai dari penyediaan tempat penampungan sampah sementara di tengah masyarakat dan dilakukan pengakutan sampah dengan armada angkutan sampah

yaitu mobil colt diesel di setiap harinya dan hasil pengangkutan sampah tumpukkan kemabali di tempat penampungan akhir sampah unuk diproses.

Dalam hal pengurangan sampah salah satu kegiatannya yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu yaitu dengan melakukan pembatasan timbulan sampah, adapun jumlah volume timbunlan sampah yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan pembagian per Kecamatan pada tahun 2019 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel I. 1: Jumlah Timbunan Sampah Kabupaten Indragiri Hulu Per Kecamatan Tahun 2019

	The second secon	
No	Kecamatan	Jumlah Sa <mark>mp</mark> ah
1	Batang Cenaku	157, 48 <mark>To</mark> n
2	Rengaat	301, 56 Ton
3	Rengaat Barat	151,21 <mark>Ton</mark>
4	Peranap	134,63 <mark>Ton</mark>
5	Raki <mark>t Kuli</mark> m	54,48 <mark>Ton</mark>
6	Kua <mark>la C</mark> enaku	387,55 <mark>To</mark> n
7	Lirik	1 <mark>44,99 T</mark> on
8	Kelayang	228, <mark>3To</mark> n

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu, 2020

Berdasarkan data diatas Jumlah Timbunan Sampah Kabupaten Indragiri Hulu Per Kecamatan Tahun 2019 dapat dilihat bahwa Kecamatan Rengaat termasuk jumlah sampah yang paling banyak yaitu menghasilkan jumlah sampah kecamatan Rengaat sebanyak 301,56 Ton, sedangkan yang paling sedikit Batang Cenaku, Kecamatan Rengaat termasuk jumlah penduduk yang padat sehingga banyak sampah yang harus ditangan oleh Pemerintah Kabupaten, sehingga apabila pemerintah lambat dalam mengatasi jumlah sampah akan terdapat sampah yang berserakan yang berdampak pada kesehatan masyarakat.

Penaganan sampah dijelaskan di pasal 15 yang salah satunya berbunyi penanganan sampah meliputi pengumpulan sampah, dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengelolaan sampah terpadu tapi faktanya masih di temui tumpukan-tumpukan sampah yang tidak ada penanganan, yang berakibatkan tumpukan sampah liar yang terdapat di sejumlah titik seperti di tempat keramain rumah penduduk.

Kemudian untuk kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu melakukan sosialisasi sebagaimana yang berbunyi dalam pasal 37 ayat 2 bahwa adanya kegiatan sosialisasi guna imbauan dan pemberitahuan penangan sampah secara bersama. Adapun dapat dilihat table dibawah ini jadwal kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu yaitu:

Tabel 1.2 : Jadwal Kegiatan Penyuluhan Kebersihan Di Kecamatan Rengaat

NO	De <mark>sa</mark> / Kelurahan	Hari/ Tanggal	Pukul
1	Kuantan <mark>Bar</mark> u	Senin/ 9 Juli 2019	09.00 WIB
2	Sekip Hulu	Selasa/ 10 Juli 2019	09.00 WIB
3	Sekip Hilir	Rabu/ 11 Juli 2019	09.00 WIB
4	Masyarakat Kota	Kamis/ 12 Juli 2019	09.00 WIB
5	Seberang Kampung Dagang	Senin/ 16 Juli 2019	09.00 WIB
6	Kampung Besar Kota	Selasa/ 17 Juli 2019	09.00 WIB

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu, 2020

Dari tabel diatas Jadwal Kegiatan Penyuluhan Kebersihan Di Kecamatan Rengaat Dengan adanya kegiatan penyuluhan kebersihan ini agar masyarakat berpean aktif dalam menjaga lingkungan terutama dalam membuang sampah pada jam yang telah ditentukan di TPS yang telah disediakan.

Penampungan sampah sementara sangat diperlukan gunan menghindari sampar berserakan dimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu telah menyediakan titik lokasi TPS disetiap RT, hingga jalan umum Di Kecamatan Rengaat. Adapun berikut jumlah titik TPS di Di Kecamatan Rengaat Sebagai berikut:

Tabel 1.3 : Jumlah Titik Tempat Penampungan Sampah Sementara Di Kecamatan Rengaat 2018-2020

NO	2018	2019	2020
	37 titik	25 titik	21 titik

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu, 2020

Berdasarkan tabel diatas Jumlah Titik Tempat Penampungan Sampah Sementara Di Kecamatan Rengaat 2018-2020 diketahui semakin tahun berkurangnya penyediaan TPS sehingga mengakibatkan sampah bertumpuk dan berserakan.

Tabel 1.4 : Jumlah Penumpukan beban sampah Tempat Penampungan Akhir Sampah Sementara Di Kecamatan Rengaat 2018-2020

NO	2018	2019	2020
	201, 47 Ton	293, 99 Ton	301, 56 Ton

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu, 2020

Berdasarkan tabel diatas Jumlah Penumpukan Tempat Penampungan Akhir Sampah Sementara Di Kecamatan Rengaat 2018-2020 diketahui semakin tahun semakin bertambahnya jumlah beban penumpukan sampah akhir tentunya hal ini kegiatan pengelolaan sampah perlu ditingkatkan

Berdasrkan uraian diatas masih ditemukan fenomena-fenomena yang dapat mendukung untuk diadakan suatu penelitian. Adapun fenomena-fenomena tersebut antara lain adalah sebaga berikut:

 Terindikasi efektivitas pencapaian tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Indragiri Hulu didalam penangan sampah belummelakukan penyediaan tempat penampungan sampah di setiap RT/RW sehingga menyebabkan sampah berserakan dibuang tidak pada tempatnya.

- 2. Terindikasi masih kurangnya jumlah armada yang melakukan pengangkutan sampah dimana armada sebanyak 2 buah melainkan kenyataannya yang beroperasi sebanyak 1 armada sehingga kurang maksimalnya didalam pengakutan sampah
- 3. Terindikasi belum terlaksananya penetapan peraturan didalam pengelolaan sampah yang didasarkan Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 20 tahun 2011 tentang Pengelolahan Sampah dimana dikatakan pada pasal 3 dijelaskan tujuan dari pengelolaan sampah antara lain Mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih.
- 4. Terindikasi belum adanya ketetapan waktu penangan sampah melainkan dilakuakan 3 kali dalam seminggu sehingga menimbulkan penumpukan samph.

Berdasarkan pemaparan diatas dan fenomena yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan upah minimum maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengaat Kabupaten Indragiri Hulu."

B. Perumusan Masalah

Dari sejumlah fenomena sebagaimana digambarkan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:"Bagaimana Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah, Di Kecamatan Rengaat, Kabupaten Indragiri Hulu.?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah, Di Kecamatan Rengaat, Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam Tugas Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah, Di Kecamatan Rengaat, Kabupaten Indragiri Hulu..

2. Kegunaan Penelitian

a. Toritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi penelitian lebih lanjut.

b. Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya kajian mengenai pengelolaan sampah, serta diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

c. Peraktis

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait tentang pengelolaan sampah di tegah masyarakat.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIRAN

A. Studi kepustakaan

1. Konsep pemerintahan

Menurut Ndraha (2005:6) pemerintah adalah organisasi yang berwewenang memproses pelayanan publik dan berkewajiban memproses pelayanan sipil bagi setiap orang melalui hubungan pemerintahan, sehingga setiap anggota masyarakat yang bersangkutan menerimanya pada saat diperlukan, sesuai dengan tuntutan (harapan) yang diperintah. Dalam hubungan ini, bahkan warga negara asing atau siapa saja yang pada suatu saat berada secara sah (legal) di wilayah Indonesia, berhak menerima layanan sipil tertentu, dan pemerintah wajib melayaninya.

Secara umum pemerintah dapat didefenisikan sebagai organisasi yang memilikki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum secara undang – undang di wilayah tertentu. Pemerintah merupakan sebuah organisasi yang memilikki:

- 1. Otoritas yang memerintah dari suatu unit politik
- 2. Kekuasaan yang memerintah suatu masyarakat politik (political will)
- 3. Aparatur yang merupakan badan pemerintah yang berfungsi dan menjalankan kekuasaan.
- 4. Kekuasaan untuk membuat peraturan prundang undangan untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan administrasi dan dengan monopoli atas kekuasaan yang sah.

Menurut Ndraha (2005:10) ilmu pemrintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang akan jasa publik dan layanan civil dalam hubungan pemerintahan (sehingga diterima) pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Menurut musanef (dalam Syafiie 2011:7) menyebutkan bahwa ilmu pemerintahan adalah suatu ilmu yang dapat menguasai dan memimpin serta menyelidiki unsur – unsur dinas, berhubungan dengan keserasian kedalam danhubungan antara dinas – dinas itu dengan masyarakat yang kepentingannya diwakili oleh dinas itu.

Menurut Munaf (2015; 47) pemerintahan dimaknai sebagai suatu proses menata kelola kehidupan masyarakat dalam suatu pemerintahan/ Negara.

Menurut Robert Mac Iver (dalam Yusri Munaf 2015; 47) bentuk-bentuk pemerintahan mengemukakan bahwa ikhtisar format pemerintahan yang berbasis pada kontitusi oligarki dan pemerintahan yang pada konstitusi demokrasi yaitu :

- 1. Bentuk pemerintahan berbasis pada konstitusi oligarki adalah pemerintah yang bersifat monarkis (monarchy), pemerintahan yang bersifat diktatoris (Distatorship), pemerintahan yang bersifat teokratis, dan pemerintahan yang bersifat pluraristik (Plural headship).
- 2. Bentuk pemerintahan yang berbasis pada konstitusi oligarki adalah konstitusi demokrasi (Democracy) adalah system pemerintahan monarkis dengan kekuasaan yang terbatas dan system pemerintahan dengan pola republik. Dalam perkembangannya, system pemerintahan dengan pola republik semakin memperkuat bentuk pemerintahan yang demokratis.

Pada dasarnya bentuk-bentuk pemerintahan demokrasi adalah limited monarcy kemudian berkembang menjadi pemerintahan republik.

Bentuk pemerintahan pada dasarnya menyatakan struktur organisasi dan fungsi pemerintahan. Kopstein dan lichbach (dalam Yusri Munaf, 2015; 48) mengatakan banwa bentuk pemerintahan suatu istilah yang digunakan untuk merujuk pada rangkaian institusi politik yang digunakan untuk mengorganisasikan suatu Negara untuk menegaskan kekuasaaannya atas suatu komunikasi politik.

2. Konsep Pelimpahan Kewenangan

Sedangkan dalam Ensiklopedia administrasi (dalam Wasistiono dkk, 2009:49), wewenang didefinisikan sebagai hak seorang pejabat untuk mengambil tidakan yang diperlukan agar tugas dan tanggung jawabnya dapat dilaksanakan dengan baik.

Pendelegasian atau pelimpahan kewenangan (delegation of authority) dapat dilihat dari beberapa aspek, yakni aspek tugas, tanggung jawab dan wewenang. Pada prinsipnya, pendelegasian atau pelimpahan sama dengan penyerahan, jadi pendelegasian atau kewenagan berarti penyerahan sebagaian hak untuk mengambil tindakan yang diperlukan agar tugas dan tanggung jawabnya dapat dilaksanakan dengan baik dari pejabat satu ke pejabat lainnya. Pelimpahan kewenangan itu bukan penyerahan hak dari atasan kepada bawahan, melainkan penyerahan hak dari pejabat. Format pendelegasian wewenang dapat dilakukan oleh pejabat yang berkedudukan lebih tinggi (superior) kepada pejabat yang kedudukan rendah (subordinate) atau pejabat atasan kepada pejabat

bawahan, disamping itu pelimpahan wewenang dapat dilakukan diantara pejabat yang berkedudukan pada jenjang yang sama atau pejabat yang sederajat. Pelimpahan wewenang menegak atau vertical, sedangkan pelimpahan wewenang yang kedua diartikan pelimpahan wewenang mendatar atau horizontal.

Dilihat dari sumbernya kewenagan dapat menjadi 2 jenis (Wasistiono, 2009:26), yaitu :

- 1. Kewenagan atributif, adalah kewenagan yang melekat dan diberikan kepada suatu institusi atau pejabat yang berdasarkan peraturan perundangundang.
- 2. Kewenagan delegatif, adalah kewenagan yang berasal dari pendelegasian kewenangan dari institusi atau pejabat yang lebih tinggi.

3. Konsep kebijakan

Menurut (Hayat 2018:12) Kebijakan adalah sebuah keputusan-keputusan yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk kepentingan-kepentingan publik yang diatur sedemikian rupa untuk dilaksanaan dan ndipertanggungjawabkan sebagai konsekuensi logis dan tindakan dan peryataan oleh pemerintah.

Selanjutnya Rose (dalam Winarno, 2012:20) menyarankan bahwa kebijakan hendaknya dipahami sebagai "serangkaian kegiatan yang sedikit banyak berhubungan beserta konsekuensi-konsekunsinya bagi mereka yang bersangkutan dari pada sebagai suatu keputusan sendiri".

Anderson (dalam Winarno, 2012:21) kebijakan merupakan arah tindakan yang mempunyai maksud yang ditetapkan oleh seorang aktor atau sejumlah aktor dalam mengatasai masalah ataupun personalnya.

Perbuatan kebijakan merupakan suatu aktivitas yang diarah tujuannya sebagai yang memiliki ciri tersendiri dari aktivitas dan ekspresif murni yang bertujuan untuk mempengaruhi prospektif (masa depan) alternative dalam arah yang dikehendaki. (Tangkilisan, 2003:6).

Kebijakan publik menurut Erwan dkk (2010:89) sering dirumuskan kedalam definisi yang sederhana yaitu sebagai segala sesuatu yang dikerjakandan tidak dikerjakan oleh pemerintah. Kebijakan publik merupakan suatuproses yang mencakup pula tahap implementasi dan evaluasi, sehinggadefinisi kebijakan publik diatas yang hanya menekankan pada apa yangdiusulkan atau yang dilakukan menjadi kurang memadai atau kurang tepat.

Menurut Indiahono (2017:17) Kebijakan publik dalam rangka subtantif adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh pemerintah untuk memecahkan masalah publik yang di hadapi. Dengan membawa kebijakan publik dalam rana pemecahan masalah publik maka warna administrasi pulik akan terasa lebih kental. Kebijakan publik di arahkan untuk memecahkan masalah publik untuk memenui kepentingan dan penyelenggaraan urusan-urusan publik. Kebijakan publik sejauh mungkin di uoayakan berada dalam rel kebijakan yang beraras sebesar-besar kepentingan pulblik

Sedangkan menurut Nugroho (2006:25) kebijakan publik adalah kebijakan yang mengatur kehidupan bersama atau kehidupan atau kehidupan publik, bukan kehidupan seseorang atau golongan.

4. Konsep Evaluasi

Adapun Nurcholis (2005:169) evaluasi merupakan suatu proses yang mendasarkan diri pada disiplin ketat dan tahap waktu. Maka dapat mengetahui hasil dari kegiatan atau program yang telah direncanakan. Dengan evaluasi dapat diketahui hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi dari suatu kegiatan.

Selanjutnya kriteria evaluasi menurut Dunn (2003:610) adalah sebagai berikut :

- 1. Efektifitas, apakah hasil yang diinginkan telah tercapai
- 2. Efesi<mark>ensi, yaitu berapa usaha yang diperlukan untuk men</mark>capai hasil yang yang diinginkan.
- 3. Kecukupan, yaitu sebarapa jauh pencapain hasil yang diinginkan memecahakan maslah
- 4. Pemerataan adalah aapakah biaya yang tersedia telah tersedia, telah dimanfaatkan, dan telah didistribusikan secara merata.
- 5. Responsivitas, adalah apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, profesi, dan nilai kelompok-kelompok tertentu.
- 6. Ketetapan, adalah apakah hasil (tujuan) yang diinginan benar-benar berguna atau bernilai.

Selanjutnya Subarsono (2013:19) evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja suatu kebijakan, sejauh mana kebijakan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Evaluasi berguna untuk memberikan bagi kebijakan yang akan supaya lebih baik.

Sedangkan menurut Ndraha (2003:201) evaluasi adalah proses perbandingan antara standar dengan fakta dengan analisis hasilnya. Ada berbagai model evaluasi. Tiga diantaranya sebagai berikut:

1. Model *before-after* yaitu perbandingan antara sebelum ddan sesudah suatu tindakan (perlakuan, treatment). Tolak ukurnya adalah *before*

- 2. Model Das Sollen Das Sein, yaitu perbandingan dengan yang seharusnya dengan yang senyatanya. Tolak ukurnya adalah *das solen*.
- 3. Model Kelompok Kontrol Kelompok Tes, yaitu prbandingan antara kelompok control (tanpa perlakuan) dengan kelompk tes (diberi perlakuan). Tolak ukurnya adalah kelompok kontrol.

Menurut Finsterbuch dan Motz dalam Subarsono (2013:13) menyatakan bahwa ada empat jenis evaluasi yaitu:

1. Single program after only

Evaluasi single program after-only merupakan desain yang paling lemah karena tidak diketahui juga kelompok sasaran sebelum menerima program.

2. Single program after – before

Evaluasi single program after-before dapat digunakan untuk mengetahui keadaan kelompok sasaran sebelum menerima program tetapi tidak dapat mengetahui efek dari program tersebut.

3. Comparative after only

Evaluasi comparative after only merupakan evaluasi dengan cara membandingkan kelompok sasaran dengan kelompok bukan sasaran. Pada evaluasi jenis ini efek program pada kelompok sasaran tidak diketahui.

4. Comparative before only

Comparative befor only merupakan gabungan dari ketiga kelompok diatas.

Sehingga kelemahan yang ada ketiga desain diatas dapat diatasi oleh desain evaluasi ini.

5. Konsep Pengawasan

Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana (2015; 63) pengawasan merupakan fungsi manajerial yang keempat setelah perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan.

Pengawasan menurut Terry (dalam Syafie, 2011;109) dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu menilai pelaksanaan, dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar (ukuran)

Defenisi pengawasan menurut Syafiie (2011;12) adalah salah satu fungsi dalam manajemen pemerintah untuk menjamin agar pelaksanaan kerja pemerintah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan pemerintah, agar masyarakat serta warga bangsa mencapai keadaan adil makmur dalam waktu yang sudah ditentukan bersama.

Sementara itu definisi pengawasan menurut Marnis (2008;329) adalah proses pemonitoran kegiatan organisasional untuk mengetahui apakah kinerja actual sesuai dengan standard an tujuan organisasional yang diharapkan.

Perinsip-perinsip pengawasan menurut Herujito (2001;242) adalah:

- 1. Mencerminkan sifat dari apa yang diawasi
- 2. Dapat diketahui dengan segera penyimpangan yang terjadi
- 3. Luwes
- 4. Mencerminkan pola organisasi
- 5. Ekonomis
- 6. Dapat mudah dipahami
- 7. Dapat segera diadakan perbaikan

Pelaksanaan pengawasan menurut Herujito (2001;243) dengan empat cara vaitu:

- 1. Mengawasi langsung ditempat
- 2. Melalui laporan
- 3. Melalui tulisan
- 4. Melalui penjagaan khusus.

Tujuan utama dari pengawasan ialah agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Oleh karena itu agar sistem pengawasan benar-benar efektif artinya dapat merealisasikan tujuannya maka suatu sistem pengawasan setidak-tidaknya harus dapat dengan segera melaporkan adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana. (Manulang, 2006:174).

6. Konsep Pengelolaan

Balderton (dalam Adisasmita, 2011:22) mengemukakan bahwa istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dalam mengearahkan usaha manusia memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai tujuan.

Hamalik (dalam Adisasmita 2011:22) istilah pengelolaan identic dengan istilah manajemen, dimana manajemen itu sendiri merupakan satu proses untuk mencapai tujuan.

Menurut Pamudji pengelolaan menitik beratkan pada dua factor penting yaitu:

- 1. Pengelolaan sebagai pembangunan yang merubah suatu sehingga menjadi baru dan memiliki nilai yang lebih tinggi.
- 2. Pengelolaan sebagai pembaharuan yaitu usaha untuk memelihara sesuatu agar lrbih cocok dengan kebutuhan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang meneliti tentang sampah adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Peneliti/Tahun	Penelitian		
1	Sahnuriana (2016)	Evaluasi Pelaksanaan Tupoksi Dinas Kebersihan dan Pertanaman dalam Pengelolaan sampah di kawasan ratu kemuning Kabupaten Karimun (studi Seksi Kebersihan)	 Sama-sama meneliti pengelolaan sampah. Metode Kuantitatif. Teori evaluasi 	 Lebih spesifik kepada tugas dinas Lokasi Penelitian berbeda. Hasil penelitian
2	Agussalim. KH (2017)	Peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Indragiri Hulu Terhadap Pengelolaan Sampah	 Metode pengumpulan data Observasi Dokumentasi dan Wawancara Objek penelitian. Lokasi penelitian. 	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Teori yang digunakan. Hasil penelitian
3	Syaiful Bahri (2015)	Strategi pengelolaan sampah oleh dinas Kebersihan Pertanaman dan pemakaman (DKPP) Di Kabupaten Tanggerang	 Objek penelitian Jumlah Informan, Metode pengumpulan data Observasi dan Dokumentasi 	 Teori yang digunakan. Metode kuantitatif. Lokasi penelitian. Menganalisis Efektivitas Hasil penelitian
4	Yudi Anugerah Purwadi (2017)	Peraturan daerah Indragiri Hulu Nomor 8 Tahun 2014 Tentang	Metode pengumpulan data Observasi Dokumentasi dan Wawancara Objek penelitian.	 Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif . Mengkaji Implementasi Teori yang digunakan. Lokasi penelitian. Hasil penelitian

Sumber :Olahan Data penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas Persamaan dan Perbedaan dengan si peneliti adalah perbedaan didalam teori yang digunakan dan sipeneliti mengunakan penggabungan metode kuantitatif dengan kualitatif, dan akan hasil penelitian, hal ini bertujuan agar tidak adanya perbedaan dengan sipeneliti, dan memiliki persamaan pada lokasih penelitian.

C. Kerangka Pikiran

Kerangka pikiran ini menggambarkan tentang keterkaitan antara variabelvariabel peneliti dengan indikator-indikator yang mempengaruhi, dilandasi dengan konsep maupun teori-teori yang dianggap relevan. Berikut ini adalah gambaran tentang kerangka pikiran dalam penelitian :

Gambar II.1 : Kerangka pikiran tentang Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengaat



Sumber: Modifikasi Penelitian 2021

D. Konsep Operasional

Untuk memberi suatu pemahaman agar memudahkan penelitian, maka perlu adanya beberapa batasan penelitian dan fokus penelitian ini yang dioperasionalkan melalui indikaor sebagai berikut.

- 1. Evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian terhadap hasil kerja yang dicapai dalam pengelolahan sampah
- 2. Pengelolaan sampah adalah suatu kegiatan yang merubah sampah menjadi lebih bernilai yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar tercapainya tujuan
- 3. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat
- 4. Evektifitas dalam tulisan ini adalah berjalannya kebijakan dengan baik sebagaimana mestinya sehingga tidak adanya sampah yang berserakan serta tercapainya tujuan
- 5. Efesiensi dalam tulisan ini adalah terpenuhinya segala bentuk pelayanan dan pengelolaan terhadap sampah dengan kesediaan sumber daya manusia, waktu, dan sarana dan prasarana yang ada
- 6. Kecukupan dalam tulisan ini adalah ketersediaan fasilitas seperti truk pengangkutan sampah dan tempat pembuangan sampah sementara
- 7. Pemerataan dalam tulisan ini adalah pelayanan pengelolaan sampah dilakukan secara merata tidak hanya dijalan-jalan besar tetapi juga sampai dilingkungan perumahan dan merata diseluruh wilayah kecamatan Rengaat

- 8. Responsivitas dalam tulisan ini adalah respon atau tanggapan dari Pelaksanaan Kabupaten Indragiri Hulu.
- 9. Ketepatan dalam tulisan ini adalah pelaksanaan pelayanan pengelolaan sampah menjadi hasil yang berguna dan bernilai.

E. Operasional Variabel

Table II.2: Operasional Variabel penelitian tentang Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengaat.

Keligaa			
Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3	4
Evaluasi ialah	Evaluasi Tugas	Evektifitas	Penanganan Sampah.
penaksiran	Bidang	0.50	
(appraisal) pemberian	Pengelolaan		
angka (<i>ranting</i>) dan	Sampah Dinas	Efesiensi	Desite and a significant day
penilaian (assement),	Lin gkungan	Elesiensi	Penetapan sosialisasi dan
kata-kata yang	Hidup		himbauan pembuangan
menyatakan us <mark>ah</mark> a	Kabupaten		sa <mark>mp</mark> ah.
untuk menganalisis	Indragiri Hulu	110	
hasil kebijakan, nilaai	dalam (A N	BAK	
atau manfaat hasil	Pengelolaan	Kecukupan	Evaluasi pencapaian
kebijakan. Dalam hal	Sampah Di		penaganan sampah.
ini dapat dikatakan	Kecamatan		
bahwa kebijakan atau	Rengaat	Perataan	Pemerataan pengangkutan
program telah	V A		sampah sesuai dengan waktu
mencapai tingkat	Ol Don		yang ditentukan.
kinerja yang	The state of the s		
bermakna, yang			
berarti bahwa		Responsivitas	Melakukan penaganan
masalah-masalah			sampah atas keluhan
kebijakan dibuat jelas			masyarakat.
dan diatasi (Dunn,			
2003 :608)		Ketepatan	Penaganan sampah tepat
		_	sasaran sesuai dengan aturan
			yang ditetapkan.

Sumber: Data Modifikasi Penelitian, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini survey deskriptif yaitu tipe penelitian yang menggambarkan mengenai variable yang diteliti dengan metode kualitatif yaitu penelitian dalam bentuk persentase dan di akhiri dengan penarikan suatu kesimpulan dalam pemberian saran.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Rengaat Kabupaten Indragiri Hulu. Lokasi ini diambil sebagai lokasi penelitian, karena penulis menemukan fenomena atau indikasi bahwa Kurangnya sosialisasi pengelolahan sampah dan penanganan sampah di tengah masyarakat sehingga masih ditemukan tumpukan sampah di wilayah Kecamatan Rengaat dan menjadi tumpukan sampah liar, serta Kurangnya pengawasan dan penyediaan bak sampah sehingga mengakibatkan banyaknya sampah berserakan.

C. Key Informan dan Informan

Key informan adalah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan peneliti dan informan adalah mereka yang terlibat langsung dalam intraksi social yang sedang diteliti (Suryanto 2005:171). Adapun key informan penulis adalah Bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos Kapala Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam keterbatasan penulis untuk meneliti seluruh pihak-pihak yang terkait, maka penulis merasa perlu untuk memilih beberapa informan yang penulis piker cukup relavan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Namun pada penelitian ini, jumlah informan tidaklah terbatas pada informan yang akan ditetapkan selanjutnya. Adapun informan didalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana table berikut:

Tabel III. 1: Jumlah Key Informan dan Informan

NO	K <mark>ey</mark> Informa <mark>n</mark>	Nama	Jumlah
1	Kapala Bidang Pengelolaan	Afrinaldi Eka	1 orang
	Sampah	Putra, S.Sos	
	I <mark>nforman</mark>	18	
1	Kapala Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah	Imron Hidayat, S.Sos	1 orang
2	Petugas Angkutan Sampah	Rinaldi	1 orang
3	Supir an <mark>gkutan sampah</mark>	Haris	1 orang
4	Masyarakat Kecamatan Rengaat	Sutarsi, Juhardi,	2 orang
	Jumlah (A N	6 orang	

Sumber; Olahan data penelitian, 2021

Berdasarkan penjelasan diatas key infoman dan Informan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Kapala Bidang Pengelolaa, Sampah Petugas Bidang Pengelolaan Sampah, Kepala Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah, Petugas Sampah, dan Masyarakat Kecamatan Rengaat.

D. Teknik Penarikan Informan

Berdasarkan pertimbangan penelitian dan pengelompokan key informan dan Informan, Kapala Bidang Pengelolaa Sampah Kepala Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah, dan Petugas Sampah Supir angkutan sampah, Masyarakat Kecamatan Rengaat dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*

yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan suatu tujuan dan pertimbangan tertentu, dengan jumlah sebanyak 6 Informan penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber di lapangan yaitu Kapala Bidang Pengelolaa Sampah Kepala Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah, dan Petugas Sampah, melalui wawancara terpimpin dengan mengajukan pertanyaan yang meliputi pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Rengaat.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan penelitian untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Adapun data skunder berupa Undang-Undang, buku-buku, jurnal, laporan penelitian yang telah ada, serta data terkait penanagan sampah yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka digunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematik. Teknik ini akan membawa peneliti untuk dapat menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian, dan dapat merasakan pencapaian penangan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan peneliti bahwa subyek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian.

2. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu Kapala Bidang Pengelolaa Sampah Kepala Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah, dan Petugas Sampah yang memberikan jawaban atas pertanyaan terhadap Kepala Bidang pengelolaan Sampah.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pendokumentasian yang berhubungan dengan pelaksanaan Tugas Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam pengelolaan sampah yang akan diteliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi penelitian

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden penelitian, lalu diolah untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis menggunakan

metode deskritif, agar gambaran Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengaat dapat diketahui.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Dibawah ini akan dipaparkan mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

	JENIS <mark>KE</mark> GIATAN		BULAN DAN MINGGU KE 2020														
NO		Agustus		September				Oktober				Desember					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP				20	H	18	ń									
2	Seminar UP	-7	呈	£:		4	1.5		9	Ů,		1					
3	Revisi UP	W.	-	旦	ш	130	3.5		100	_	l	- 1					
4	Revisi Kuisioner				Ш	M					7						
5	Rekomendasi Survey				Ш	П					7	7	1				
6	Survey Lapangan	X			1							7					
7	Analisis Data	PI	7		7.1	1		5	//			1					
8	Penyusunan Laporan	-	F	VA	N	В	A	1					7				
	Hasil Penelitian			100	TA.		V.					\leq	•				
	(skripsi)				P												
9	Konsultasi Revisi					۵,						7					
	Skripsi				1		,			~	7						
10	Ujian Konferensif								C	7							
	Skripsi							6									
11	Revisi Skripsi						1		M.								
12	Penggandaan Skripsi			L	1	7											

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hulu

Penduduk Kabupaten Indragiri Hulu pada berjumlah 353.597 jiwa yang tersebar di 14 kecamatan. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Rengaat sebesar 45.510 jiwa, sedangkan kecamatan yang sedikit jumlah penduduknya ada di Kecamatan Rengaat sebanyak 8.817 jiwa. Rata-rata rumah tangga di Kabupaten Indragiri Hulu memiliki anggota keluarga sebanyak 4 orang. Berikut ini adalah batasan-batasan Kabupaten Indragiri Hulu:

- Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
- Timor : Kabupaten Indragiri Hilir
- Utara: Kabupaten Pelalawan
- Selatan: Kabupaten Muara Tebo, Provinsi Jambi

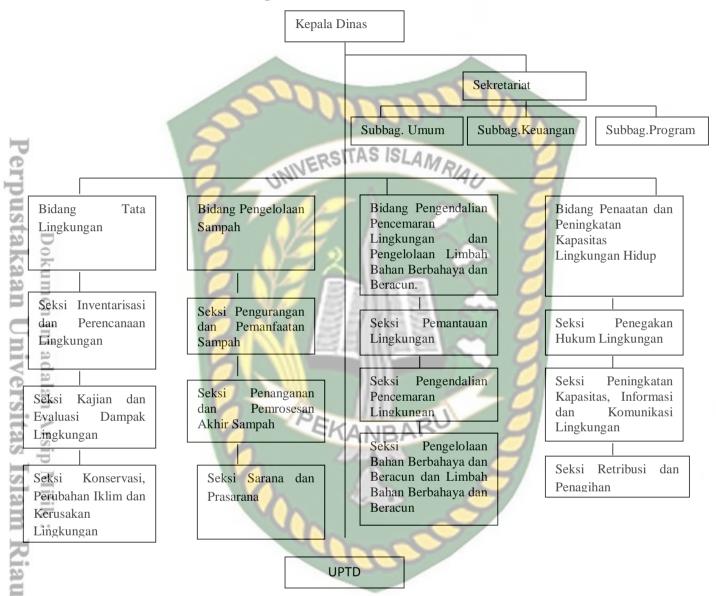
B. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu

Adapun Tugas <mark>Dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidu</mark>p Kabupaten Indragiri Hulu sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu

Adapun Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Informan

Dalam sebuah penelitian, pertayaan tentang identitas infoman penelitian sagatlah penting. Maka dari itu pada hakikatnya dalam sebuah penelitian sangat penting dijelaskan identitas responden penelitian agar pembacanya merasa yakin bahwa penelitian ini adalah hasilnya dapat di pertanggungjawabkan karena penelitian yang jelas pastilah telah sesuai dengan subtansi penelitiannya.

Dalam penelitian tentang Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengaat. Hal-hal yang akan dijelaskan pada pembahasan ini adalah jenis kelamin, usia, Pendidikan informan.

1. Jenis Kelamin Informan

Dalam penelitian, jenis kelamin informan tidak berpengaruh terhadap hasil penelitian yang dilakukan selama informan tersebut bersedia untuk memberikan jawaban yang memang benar adanya. Tidak berperngaruhnya jenis kelamin informan terhadap hasil penelitian dikarenakan jenis kelamin tidak bias menentukan pola fikir maupun pemahaman seorang terhadap suatu masalah penelitian. Dalam penelitian ini jenis kelamin informan sangatlah didominasi oleh kaum laki-laki, sebanyak 6 orang.

2. Usia Informan

Sebuah penelitian tentunya tidaklah memberikan Batasan usia informan dalam melakukan penelitiannya. Namum hal ini tidak bias di ungkiri bahwa usia merupakan salah satu yang cenderung membentuk kedewasaan pola fikir manusia walaupun kedewasaan pola fikir tidaklah bisa sepenuhnya ditentukan oleh usia seseorang, namun banyak manusia pola fikirnya tergantung usianya.

Pada penelitian ini terdapat keberagaman usia informan mulai dari termuda yaitu, Rinaldi 35 Tahun, Juhardi, 37 Tahun, Sutarsi 39 tahun, Imron Hidayat 43 tahun, Afrinaldi Eka Putra 41 tahun, dan. hal ini dapat diketahui sebagaimana table berikut:

Tabel V.1 Identitas Informan Berdasarkan Umur

No	Tingkat Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	30-35	200	20%
2	36-40	2	20%
3	41-45	TAS ISLAMA	20%
Jumlah		6	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan table di atas diketahui identitas informan berdasarkan umur adalah dari 6 orang dijadikan informan sebanyak 2 orang berusia 30-35 atau 25%, 2 orang berusia 36-40 atau 50%, 1 orang berusia 41-45 atau 1%.

Berdasarkan identitas responden menurut tingkat umur dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden yang dijdaikan dalam penelitian ini dan informan tergolong usia produktif dan dewasa didalam berpikir dan informan cukup mengetahui pelaksanaan kegiatan dan bentuk pembinaan yang diterima dan dilaksanakan.

3. Pendidikan Informan

Dalam sebua penelitian jawaban yang diberikan oleh informan dalam menjawab semua pertanyaan penelitian merupakan data yang harus dianalisis. Hal ini dikarenakan bahwa jawaban setiap informan tentunya berbeda satu dengan yang lainnya, hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh pemahaman terhadap masalah penelitian dan tidak akan perna terlepas dari tingkat Pendidikan yang perna dilalui.

Biasanya pemahaman seseorang yang memiliki Pendidikan yang lebih tinggi akan lebih baik dari pada seorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Dalam penelitian ini tingkat Pendidikan informan cukup variative mulai dari jenjang Pendidikan SMA

sebanyak 3 orang, tingkat Pendidikan Sarjana sebanyak 2 orang. Adapun tingkat Pendidikan informan secara jelas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel V.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	Afrinaldi Eka	Kepala Bidang Pengelolaan	S1
	Putra, S.Sos	Sampah, Limbah, dan Peningkatan	
		Kapasitas	
2	Imron	Kepala Seksi Pengelolaan Sampah	S1
	Hidayat,	Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan	
	S.Sos	UNIVAL	
3	Rinaldi	Petugas Sampah	SMA
4	Haris	Supir angkutan sampah	SMA
5	Sutarsi	Masyarakat	SMA
6	Juhardi	Masyarakat	SMA

Sumber: Oalahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan table diatas Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dimana diketahui jumlah tingkat Pendidikan S1 sebanyak 2 Orang, Pendidikan SMA sebanyak 4 orang.

Didalam observasi yang peneliti lakukan dilapangan bahwa Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengaat belum terlaksana sesuai dengan peraturan dan tugas dan fungsi didalam penanganan sampah mulai dari waktu kegiatan pengangkutan, penyediaan mobil operasional dan penyediaan penampungan sampah masyarakat.

Dalam pelaksanaan penyebaran wawancara yang sudah disajikan kepada Key informan dan informan, maka langkah awal yang harus dipenuhi adalah berupa identitas Key informan dan informan dan yang dijadikan Key informan dan informan pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dan diskriminasi oleh pegawai yang disajikan sebagai Key informan dan informan

dalam penelitian ini. Adapun dinilai bahwa tingkat pendidikan ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah pada tingka analisis yang akan diberikan dalam menilai.

B. Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengaat

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dimana dikatakan pada pasal 1 Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Tentunya hal ini perlunya kegiatan pengelolaan sampah sehingga sampah dapat di atasi dan dimanfaatkan kegiatan pengelolaan sampah bertujuan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Pengelolaan sampah tidak terlepas dari peras pemerintah guna meminimalisir bertumpuknya sampah sesuai dengan Pasal 5 Pemerintah dan pemerintahan daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan.

Dalam memaksimalkan pelaksanaan pengelolahan sampah di Kabupaten Indragiri Hulu secara komprehensif, pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu menetapkan suatu Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 20 tahun 2011 tentang

pengelolahan sampah. Sehingga, pemerintah daerah beserta dinas terkait diharapkan mampu untuk melakukan penanganan dan pengelolaan terhadap sampah-sampah di Kabupaten Indragiri Hulu khususnya di Kecamatan Rengaat yang sebagian besar dihasilkan oleh masyarkat baik individu maupun kelompok. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 20 tahun 2011 tentang Pengelolahan Sampah pasal 5 Tentang Pengelolaan Sampah, yang didalamnya disebutkan tugas dan wewenag pemerintah dalam pengelolaan sampah anatara lain "Melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah". Kemudian pada pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan dari pengelolaan sampah tersebut yaitu: "Meningkatkan peran aktif masyarkat dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah di daerah".

Dalam menjalankan pengelolaan sampah unsur pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Bupati Nomor 58 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu, adapun Bidang pokok didalam pengeloaan Sampah terletak pada Bidang Pengelolaan Sampah, dengan membawahi:

- 1. Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah.
- 2. Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah.
- 3. Seksi Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa urusan pengelolaan sampah di Kabupaten Indragiri Hulu diselenggarakan oleh Bidang Pengelolaan Sampah sebagaimana dijelaskan dalam pasal 15 ayat (2) yang berbunyi Pelaksanaan penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah, serta Pelaksanaan kerja sama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelolaan sampah dalam penyelenggarakan pengelolaan sampah;

Dalam pengelolaan sampah tidak terlepas dari kegiatan pengangkutan sampah dari lokasi penampungan sampah yang secara langsung di lakukan di tegah masyarakat dengan melakukan koordinasikan, memilah, mengumpulkan, mengangkut, dan memproses akhir sampah tentunya hal ini bertujuan agar sampah dapat di angkut tanpa menimbulkan penumpukan dilakukan melalui penyediaan tempat penampungan sampah sementara di tengah masyarakat dan dilakukan pengakutan sampah dengan armada angkutan sampah yaitu mobil colt diesel di setiap harinya dan hasil pengangkutan sampah tumpukkan kemabali di tempat penampungan akhir sampah unuk diproses.

Dalam hal pengurangan sampah salah satu kegiatannya yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu yaitu dengan melakukan pembatasan timbulan sampah. Jumlah Timbunan Sampah Kabupaten Indragiri Hulu Per Kecamatan Tahun 2019 dapat dilihat bahwa Kecamatan Rengaat termasuk jumlah sampah yang paling banyak yaitu menghasilkan jumlah sampah kecamatan Rengaat sebanyak 301,56 Ton, sedangkan yang paling sedikit Batang Cenaku, Kecamatan Rengaat termasuk jumlah penduduk yang padat sehingga banyak sampah yang harus ditangan oleh Pemerintah Kabupaten, sehingga apabila pemerintah lambat dalam mengatasi jumlah sampah akan terdapat sampah yang berserakan yang berdampak pada kesehatan masyarakat.

Penaganan sampah meliputi pengumpulan sampah, dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengelolaan sampah terpadu tapi faktanya masih di temui tumpukan-tumpukan sampah yang tidak ada penanganan, yang berakibatkan tumpukan sampah liar yang terdapat di sejumlah titik seperti di tempat keramain rumah penduduk. Kemudian untuk kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu melakukan sosialisasi sebagaimana yang berbunyi dalam pasal 37 ayat 2 bahwa adanya kegiatan sosialisasi guna imbauan dan pemberitahuan penangan sampah secara bersama.

Kegiatan Penyuluhan Kebersihan Di Kecamatan Rengaat Dengan adanya kegiatan penyuluhan kebersihan ini agar masyarakat berpean aktif dalam menjaga lingkungan terutama dalam membuang sampah pada jam yang telah ditentukan di TPS yang telah disediakan.

Penampungan sampah sementara sangat diperlukan gunan menghindari sampar berserakan dimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu telah menyediakan titik lokasi TPS disetiap RT, hingga jalan umum Di Kecamatan Rengaat namun pencapaian tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Indragiri Hulu didalam penangan sampah belum melakukan penyediaan tempat penampungan sampah di setiap RT/RW sehingga menyebabkan sampah berserakan dibuang tidak pada tempatnya, dan masih kurangnya jumlah armada yang melakukan pengangkutan sampah dimana armada sebanyak 2 buah melainkan kenyataannya yang beroperasi sebanyak 1 armada

sehingga kurang maksimalnya didalam pengakutan sampah serta belum adanya ketetapan waktu penangan sampah melainkan dilakuakan 3 kali dalam seminggu sehingga menimbulkan penumpukan sampah.

Adapun berikut teori yang digunakan didalam penelitian ini adalah konsep Evaluasi dimana dikatakan teori (Dunn, 2003;608) meliputi :

UNIVERSITAS ISLAMRIAU

- a. Efektivitas
- b. Efisiensi
- c. Kecukupan
- d. Perataan
- e. Responsivitas
- f. Ketepatan

Berikut dijelaskan hasil tanggapan informan terhadap Indikator-indikator penelitian. Dalam penelitian ini bahwa peneliti telah melaksanakan wawancara kepada 6 orang yang telah ditetapkan melalui pertanyaan yang diberikan kepada informan semuanya sama sesuai dengan judul penelitian, Adapun Analisa peneliti berdasarkan indikator sebgai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat dengan tujuan-tujuan yang tepat dan arah kebijakan yang dibuat yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Kegiatan penagan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu di Lingkungan masyarakat dengan melakukan pengangkutan sampah di setiap harinya hall ini dilakukan agar sampah tidak berserakan di

lingkungan masyarakat sehingga masyarakat terlihat rapi dan bersih sehingga aktifitas masyarakat dapat berlangsung dengan baik.

• Penanganan Sampah

Penanganan Sampah adalah efektivitas dan upaya yang dilakukan tepat sasaran sesuai dengan waktu kegiatan pengangkutan sampah yang ditetapkan disetiap harinya di lingkungan masyarakat sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sangat diperlukan dalam penaganannya agar tidak terjadinya penumpukan sampah dan diperlukan pengakutan sampah di setiap hari kerja.

Adapun wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos sebagai berikut:

Sejauh ini kami melakukan pengakutan sampah di lingkungan masyarakat disetiap hari kerja tentunya pengangkutan dilakukan disetiap hari agar sampah tidak menumpukan, tentunya hal ini bertujuan agar tidak terjadinya bau yang menyebabkan penyakit bagi masyarakat sekitar, namun terkadang kegiatan pengakutan sampah masih ada kendala yaitu kadang tidak disetiap harinya dilakukan pengangukat apabila mobil operasional rusak tapi itu jarang terjadi dan sebisa kami selalu berusaha dalam pengangkutannya. (Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu suda melakukan pengakutan sampah di lingkungan masyarakat disetiap hari kerja tentunya pengangkutan dilakukan disetiap hari agar sampah tidak menumpuk namun masih ada menjadi kendala apabila mobil operasiaonal bermasalah barulah pengangkutan ditunda di hari berikutnya.

Begitu juga hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos sebagai berikut :

Pengangkutan sampah sudah kita lakukan disetiap hari kerja di lingkungan masyarakat dengan tujuan agar tidak terjadinya penumpukan sampah karena lingkungan masyarakat termasuk penumpukan sampah yang sangat cepat, dalam penagkutan sampah ada yang menjadi permasalahan terkadang angkutan operasional sampah yang rusak dan petugas sampah yang kurang mungkin sakit atau berhalangan namun kami selalu tidak membiarkan sampah bertumpuk berhari-hari selalu kami usahakan jagan sampai bertumpuk. (Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa kegiatan Pengangkutan sampah sudah kita lakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu disetiap hari kerja di lingkungan masyarakat dengan tujuan agar tidak terjadinya penumpukan sampah pengakutan dilakukan sore hari, namun pengankutan sampah terkadang dilakukan setelah 2 hari karena angkutan operasional sampah yang rusak dan petugas sampah yang kurang mungkin sakit atau berhalangan.

Begitu juga pendapat petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi sebagai berikut:

Sejauh ini kami sebagai petugas lapangan pengkutan sampah sudah melakukan pengangkutan sampah disetiap harinya sehingga sampah yang ada tidak sampai bertumpuk dikarenakan sperti biasa 1 hari saja bak sampah suda penuh takutnya kalau tidak diangkut berserakan, namun kalau penagkutan sampah terkadang ada bolong bolongnya hal ini biasanya disebabkan angkutan operasional yang rusak sehingga menunggu hari berikutnya. (petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa petugas pengakutan sampah melakukan pengangkutan sampah disetiap harinya sehingga sampah yang ada tidak sampai bertumpuk dikarenakan 1 hari saja bak sampah suda penuh kalua tidak diangkut dan berserakan, kegiatan penagkutan belum dilakukan disetiap harinya dikarenakan terkadang angkutan operasional yang rusak sehingga menunggu diperbaiki.

Begitu juga pendapat supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris sebagai berikut:

Sejauh ini saya membawa angkutan sampah belum memberikan maksimal dalam pengakutan sampah di lingkungan masyarakat karena bukan hanya sampah lingkungan masyarakat yang diangkut namun sampah masyarakat dan usaha lainnya dan apabila tidak terangkut semua nah kami angkut besoknya lagi begitulah setiap harinya. (supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa sopir angkutan sampah dalam membawa angkutan sampah belum memberikan maksimal dalam pengakutan sampah di lingkungan masyarakat karena bukan hanya sampah lingkungan masyarakat yang diangkut namun sampah masyarakat dan usaha lainnya dan apabila tidak terangkut semua nah kami angkut besoknya lagi begitulah setiap harinya.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Juhardi sebagai berikut:

Sejauh ni petugas sampah sudah melakukan pengkutan sampah namun saya perhatikan belum disetiap harinya sehingga penampungan sampah terkadang penuh dan sampai berserakan dikarenakan banyaknya sampah disetiap harinya dan lama diangkut. (Masyarakat Bapak Juhardi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa kegitan petugas sampah sudah melakukan pengkutan sampah namun belum disetiap harinya

sehingga sampah bertumpuk dan berserakan dikarenakan banyaknya sampah disetiap harinya sehingga kalua tidak diangkutan disetiap harinya akan bertumpuk dan bau yang tidak sedap.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutarsi sebagai berikut:

Kalau saya perhatikan pengkutan sampah tidak dilakukan disetiap harinya hal ini terlihat terkadang sampah yang sebelumnya masih disitu bertumpuk sehingga sampah semakin banyak dan berserakan ya mungkin sekali 2 hari kali pengkutannya ya kalua begini sampahnya semakin banyak dan bertumpuk seharusnya diangkut disetiap hari agar sampah tidak bertumpuk dan berserakan. (Masyarakat Bapak Sutarsi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa pengkutan sampah tidak dilakukan disetiap harinya hal ini terlihat sampah yang sebelumnya masih disitu bertumpuk sehingga sampah semakin banyak dan berserakan seharusnya diangkut disetiap hari agar sampah tidak bertumpuk dan berserakan.

Hasil observasi penelitian bahwa efektivitas Penanganan sampah yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu bahwanya belum berlangsung dengan maksimal dimana pengakutan sampah belum dilakukan disetiap harinya terkadang sampai dengan 2 hari pengakutan sehingga sampah yang masih bertumpuk dan berserakan dikarenakan banyaknya sampah yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa penangan sampah yang dilakuakn Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum terlaksana dengan maksimal dimana sampah di lingkungan masyarakat masih bertumpuk dan belum diklakukan disetiap hari kerja hal ini dikarenakan mobil angkutan operasional

sampah yang terkadang megalami kendala kerusakan sehingga terkendalanya pengakutan sampah disetiap harinya sehingga harus menunggu hari berikutnya.

2. Efesiensi

Efesiensi dalam tulisan ini adalah yaitu berapa usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang yang diinginkan dalam penaganan sampah dengan kesediaan sumber daya manusia, yang ada. Kegiatan penagan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dengan memberikan sosialisasi dan himbauan terhadap masyarakat dalam pembuangan sampah agar sampah tidak berserakan dan dibuat pada tempat yang telah tersedia.

Penetapan sosialisasi dan himbauan pembuangan sampah

Penetapan sosialisasi dan himbauan pembuangan sampah adalah upaya yang dilakuakn Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penangan sampah dengan tujuan agar sampah dibuang pada tempat yang telah disediakan. Adapun berikut wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos sebagai berikut:

Penagan sampah di lingkungan masyarakat kami sudah memberikan sosialisasi dan himbauan bagi para masyarakat terutama bagi masyarakat agar tidak melakukan pembunagan sampah dengan sembarangan melainkan pada tempat yang telah disedikan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui adanya aturan pembunagan sampah. (Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu suda melakukan Penagan sampah di lingkungan masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan himbauan bagi para masyarakat terutama bagi masyarakat agar tidak melakukan pembuangan sampah dengan sembarangan melainkan pada tempat yang telah disedikan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui adanya aturan pembuangan sampah.

Begitu juga hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos sebagai berikut :

Sejauh ini kami suda memberikan sosialisasi terhada masyarakat melalui baliho tentang perlunya taat akan pembungan sampah sehingga tidak membuang sampah dengan sembarangn, namun masih banyak masyarakat dan masyarakat yang bebal dengan membuang sampah tidak tempat sampah sehingga sampah berserakan. (Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu suda memberikan sosialisasi terhada masyarakat melalui baliho tentang perlunya taat akan pembungan sampah sehingga tidak membuang sampah dengan sembarangn, namun masih banyak masyarakat dan masyarakat yang bebal dengan membuang sampah tidak tempat sampah sehingga sampah berserakan.

Begitu juga pendapat petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi sebagai berikut:

Sejauh ini pemberian himbauan dan sosialisasi pembuangan sampah pada tempatnya yang diberikan terhadap penguna masyarakat terutama masyarakat sudah dilakukan namun kegiatan tersebut dilakukan dulu tahun sebelumnya sehingga masih banyak masyarakat yang nakal sehingga sampah dibuang begitu di area lingkungan masyarakat sehingga menimbulkan sampah berserakan. (petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu melakukan himbauan dan sosialisasi pembuangan sampah pada tempatnya yang diberikan terhadap penguna masyarakat terutama masyarakat sudah dilakukan namun kegiatan tersebut dilakukan dulu tahun sebelumnya sehingga masih banyak masyarakat yang nakal sehingga sampah dibuang begitu di area lingkungan masyarakat sehingga menimbulkan sampah berserakan.

Begitu juga pendapat supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris sebagai berikut:

Sejauh ini himbauan sosialisasi terkait penanganan sampah hanya sebatas arahan saja namun tidak adanya ketegasan oleh pihak Dinas dan kami juga mengangkut sampah semana semampu kami saja karena hanya 1 angkutan saja yang beroperasi. (supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa sopir angkutan sampah dalam himbauan sosialisasi terkait penanganan sampah hanya sebatas arahan saja namun tidak adanya ketegasan oleh pihak Dinas dan kami juga mengangkut sampah semana semampu kami saja karena hanya 1 angkutan saja yang beroperasi.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Juhardi sebagai berikut:

Sejauh ni himbauan dan sosialisa yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu kayaknya belum adalah saya sudah 5 tahun disini baliho saja itupun dulu balihonya natah sudah kemana sehingga banyak masyarakat khususnya pedagan tidak mengetahui akan pembuangan sampah yang harus ditumpuk dan dibuang pada tempatnya, karena tempat penampungan sampah yang tersedia tidak memadai sehingga menimbulkan sampah yang berserakan. (Masyarakat Bapak Juhardi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu himbauan dan sosialisa yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu kayaknya belum adalah saya sudah 5 tahun disini baliho saja itupun dulu balihonya natah sudah kemana sehingga banyak masyarakat khususnya pedagan tidak mengetahui akan pembuangan sampah yang harus ditumpuk dan dibuang pada tempatnya, karena tempat penampungan sampah yang tersedia tidak memadai.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutarsi sebagai berikut:

Sejauh ini tidak ada sosialisasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu saya disini sudah 1 tahun namun belum adanya himbauan melainkan adanya baliho tentang penertiban pembuangan sampah itupun balihonya kecil dan hanya 1 pada lokasih bak sampah ya manalah semua masyarakat tau. (Masyarakat Bapak Sutarsi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan sosialisasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu adanya himbauan baliho tentang penertiban pembuangan sampah itupun balihonya kecil dan hanya 1 pada lokasih bak sampah ya manalah semua masyarakat tau.

Hasil observasi penelitian bahwa efisiensi dalam penangan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu melalui sosialisasi dan himbauan belum diterapkan melainkan hanya baliho pemberitahuan pertiban pembuangan sampah pada area bak penampungan sampah namun penyediaan bak sampah mash belum memadai.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa Penetapan sosialisasi dan himbauan pembuangan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten Indragiri Hulu belum optimal dilakukan melainkan hanya sebatas himbauan melalui baliho yang dipajang di tempat penampungan sampah sehingga banyak masyarakat masyarakat yang belum diberikan arahan terkait penertiban akan pembuangan sampah sehingga masih ditemui di area masyarakat sampah yang berserakan.

INVERSITAS ISLAMRIA

3. Kecukupan

Kecukupan yaitu sebarapa jauh pencapain hasil yang diinginkan memecahakan masalah. Pencapaian penanganan pengangkutan sampah di lingkungan masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dengan melakukan evaluasi pecapaian kerja dalam penagan sampah dan waktu kegiatan penagkutan sampah serta prasrana yang mendukung dalam pencapaian pengkutan sampah.

Evaluasi Pencapaian Penaganan Sampah

Evaluasi pencapaian penaganan sampah adalah upaya yang dilakuakn Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam memperbaiki hasil kinerja petugas dalam pengangkutan sampah dan solusi dari hambatan yang ditemui dilapangan. Adapun berikut wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos sebagai berikut:

Sejauh ini kami sudah melakukan upaya dalam menangulangi hambatan dalam pencpaian pengangkutan sampah di lingkungan masyarakat dengan melakukan evalusi terkait hambatan dalam pelaksanaan pengakutan sampah dan memberikan solusi atas keluhan yang dirasakan masyarakat. (Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sudah melakukan upaya dalam menangulangi hambatan dalam penepaian pengangkutan sampah di lingkungan masyarakat dengan melakukan evalusi terkait hambatan dalam pelaksanaan pengakutan sampah dan memberikan solusi atas keluhan yang dirasakan masyarakat.

Begitu juga hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos sebagai berikut :

RSITAS ISLAM

Kami sudah melakukan upaya penagan hambatan dan kendala dilapangan dalam melakukan pengakutan sampah dengan melakukan evaluasi pencapaian yang akan diperbaharui sehingga penagan sampah dapat dilakukan dengan maksimal, ya sejauh ini yang menjadi masalah hanya pada angkutan operasional saja sehingga mengurangi kegiatan kerja. (Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sudah melakukan upaya penagan hambatan dan kendala dilapangan dalam melakukan pengakutan sampah dengan melakukan evaluasi pencapaian yang akan diperbaharui sehingga penagan sampah dapat dilakukan dengan maksimal, ya sejauh ini yang menjadi masalah hanya pada angkutan operasional saja sehingga mengurangi kegiatan kerja.

Begitu juga pendapat petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi sebagai berikut:

Sejauh ini upaya perbaikan hasil pennagan sampah melalui evaluasi kayaknya belum dietrapkan apa yang menjadi evaluasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu hal ini terbuti bahwa sampai sekarang angkutan sampah yang sering rusak dan masih kurang selayknya suda ada 2 dan bisa dipakai bergantian. Namun kenyataannya sama aja belum ada perubahan sehingga pencapaian penagkutan sampa lamban. (petugas

pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu bahwa upaya perbaikan hasil penaganan sampah melalui hasil evaluasi belum dietrapkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu hal ini terbukti bahwa sampai sekarang angkutan sampah yang sering rusak dan masih kurang selayknya suda ada 2 dan bisa dipakai bergantian. Namun kenyataannya sama aja belum ada perubahan sehingga pencapaian penagkutan sampa lamban.

Begitu juga pendapat supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris sebagai berikut:

Sejauh ini penyediaan angkutan sampah sebanyak 2 uit truk namun yang kepakai hanya 1 truk nah inilah yang membuat lama dalam pengangkutan sampah dan tidak dapat diangkut langsung secara keseluruhan. (supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa penyediaan angkutan sampah sebanyak 2 uit truk namun yang kepakai hanya 1 truk nah inilah yang membuat lama dalam pengangkutan sampah dan tidak dapat diangkut langsung secara keseluruhan.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Juhardi sebagai berikut:

Sejauh ni belum ada saya rasakan perubahan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu terbukti pengkutan sampah belum dilakukan disetiap hari dan saya dengar-dengar mobil angkutan yang masih kurang dan sering rusak sehingga mempengaruhi pencapaian pengkutan sampah. (Masyarakat Bapak Juhardi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu memberikan perubahan terbukti pengkutan sampah belum dilakukan disetiap hari dan dikarenakan mobil angkutan yang masih kurang dan sering rusak sehingga mempengaruhi pencapaian pengkutan sampah.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutarsi sebagai berikut:

Saya rasa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum melakukan evaluasi akan hambatan dalam penagkutan sampah terbukti sampah masih bertumpuk belum diangkut terkadang sampai 2 hari sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap dan sampah masih berserakan. (Masyarakat Bapak Sutarsi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa tidak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum melakukan evaluasi akan hambatan dalam penagkutan sampah terbukti sampah masih bertumpuk belum diangkut terkadang sampai 2 hari sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap dan sampah masih berserakan.

Hasil observasi penelitian bahwa pencapaian dalam pengkutanan sampah dilingkungan masyarakat melalui evaluasi pencapaian penaganan sampah belum adanya perubahan akan penagan sampah hal ini sampah yang bertumpuk belum diangkat disetiap harinya sehingga memberikan bau dan pandangan yang tidak nyaman dikarenakan sampah yang ditemui berserakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi diketahui bahwa pencapaian dalam pengkutanan sampah dilingkungan masyarakat melalui evaluasi pencapaian penaganan sampah belum dilakukan hal ini bahwa kegiatan pengakutan sampah

belum dilakukan disetiap hari melainkan sampai dengan 2 hari hal ini sehingga belum adanya perubahan yang dilakukan atas hambatan dan keluhan masyarakat masyarakat terutama masyarakat.

4. Perataan

Perataan merupakan pemberian pencapaian hasil kebijakan terhadap organisasi maupun lingkungan secara menyeluru berdasarkan tugas dan fungsinya. Perataan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam pengkutan sampah dengan penetapan waktu pengakutan sampah disetiap hari kerja.

Pemerataan Pengangkutan Sampah Sesuai Dengan Waktu Yang Ditentukan

Pemerataan pengangkutan sampah sesuai dengan waktu yang ditentukan adalah penetapan pengakutan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu di setiap hari kerja melaui penyediaan bak sampah yang telah disediakan. Adapun berikut wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos sebagai berikut:

Pemerataan pengakutan sampah berdasarkan waktu kegiatan sampah dari bak sampah yang telah kami sediakan dimana pengakutan sampah kami lakukan di setiap hari kerja sehingga sampah tidak sampai bertumpuk dahulu. (Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sudah melakukan Pemerataan pengakutan sampah berdasarkan waktu kegiatan sampah dari bak sampah yang telah tersedia dimana pengakutan sampah dilakukan di setiap hari kerja sehingga sampah tidak sampai bertumpuk dahulu.

Begitu juga hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos sebagai berikut :

Sejauh ini kegiatan pemerataan penagan sampah di lingkungan masyarakat dengan pengkutan sampah berdasarkan ketetapan pengkutan yang dilakukan di setiap hari kerja guna menghindari terjadinya penumpukan sampah. (Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sudah melakukan kegiatan pemerataan penagan sampah di lingkungan masyarakat dengan pengkutan sampah berdasarkan ketetapan pengkutan yang dilakukan di setiap hari kerja guna menghindari terjadinya penumpukan sampah.

Begitu juga pendapat petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi sebagai berikut:

Sejauh ini kegiatan penagkutan sampah belum dilakukan secara merata berdasarkan waktu yang ditetapkan melainkan berdasarkan angkutan operasional apabila bagus ya kami bekerja kalua tidak kami harus menunggu lama selayaknya mobil angkutan sampah dapat diganti atau ditambahin sehingga kami dapat bekerja dengan maksimal. (petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa petugas sampah dalam kegiatan penagkutan sampah belum dilakukan secara merata berdasarkan waktu yang ditetapkan melainkan berdasarkan angkutan operasional yang tersedia dan layak digunakan apabila bagus baru bekerja kalua tidak harus menunggu

lama selayaknya mobil angkutan sampah dapat diganti atau ditambahin sehingga kami dapat bekerja dengan maksimal.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Juhardi sebagai berikut:

Sejauh ni pemerataan angkutan sampah belum terealisasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan melainkan dilakukan kebanyakan 2 hari sekali baru diangkut sehingga sampah bertumpuk dan berserakan. (Masyarakat Bapak Juhardi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa pemerataan angkutan sampah belum terealisasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan melainkan dilakukan kebanyakan 2 hari sekali baru diangkut sehingga sampah bertumpuk dan berserakan.

Begitu juga pendapat supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris sebagai berikut:

Sejauh ini pengkutan sampah dislingkungan masyarakat rata-rata seminggu 2 atau 3 kali karena kami harus mengangkut sampah lainnya di pemukiman warga. (supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan pengkutan sampah dislingkungan masyarakat rata-rata seminggu 2 atau 3 kali karena kami harus mengangkut sampah lainnya di pemukiman warga.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutarsi sebagai berikut:

Belum adanya pemerataan pengakutan samapah sesuai dengan ketetapan aturan pengakutan sampah di setiap hari kerja melainkan dilakukan sampai 2 hari pengakutan sampah sehingga sampah bertumpuk dan mengluarkan bau yang tidak sedap. (Masyarakat Bapak Sutarsi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa belum adanya pemerataan pengakutan sampah sesuai dengan ketetapan aturan pengakutan sampah di setiap hari kerja melainkan dilakukan sampai 2 hari pengakutan sampah sehingga sampah bertumpuk dan mengluarkan bau yang tidak sedap.

Hasil observasi penelitian bahwa pemerataan pengkutan sampah berdasarkan ketetapan pengakutan sampah di Setiap hari kerja belum terlaksana sehingga terjadi dilapngan dilakukan hanya 2 hari sekali sehingga sampah bertumpuk dan berserakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi diketahui bahwa pemerataan pengakutan sampah sesuai dengan waktu yang ditetapkan belum terealisasi hal ini penagkutan sampah dilakukan 2 hari sekali sehingga terjadinya penumpukan sampah di bak yang telah disediakan.

5. Responsivitas

Responsivitas, adalah apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, profesi, dan nilai kelompok-kelompok tertentu. Penanganan sampah tidak terlepas dari himbauan atas keluhan masyarakat yang dirasakan bahwa penagan pengangkutan sampah belum maksimal sehinga perlunya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu menanggapi keluhan masyarakat sehingga mengetahui tindakan yang akan dilakukan.

• Melakukan Penaganan Sampah Atas Keluhan Masyarakat

Melakukan penaganan sampah atas keluhan masyarakat adalah tindakan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu terhadap keluhan atau masukan yang dirasakan masyarakat tentunya hal ini bertujuan agar penagkutan sampah dapat dilakukan dengan maksimal sehingga tidak menggagu aktifitas masyarakat. Adapun berikut wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos sebagai berikut:

Sejauh ini kita suda menampung dan mendegarkan apa yang menjadi keluhan masyarakat hal ini bertujuan agar kami dapat bekerja dengan maksimal atas masukan yang dilontarkan sehiningga adanya uapaya-upaya dalam penaggulan atas permasalahan dilapangan seperti penambahan penamupnagn sampah pengkutan sampah tepat waktu dan pemberitahuan pembuangan sampah pada tempatnya. Hal ini kami suda berupaya dalam melaksanakan apa yang menjadi masukan dari masyarakat. (Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sudah menampung dan mendegarkan apa yang menjadi keluhan masyarakat terutama masyarakat hal ini bertujuan agar petugas pengakutan sampah dapat bekerja dengan maksimal atas masukan yang dilontarkan sehiningga adanya uapaya-upaya dalam penaggulan atas permasalahan dilapangan seperti penambahan penamupnagn sampah pengkutan sampah tepat waktu dan pemberitahuan pembuangan sampah pada tempatnya.

Begitu juga hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos sebagai berikut :

Sejauh ini dalam penguktan sampah kami sudah menerima keluhan masyarakat terutama hal ini bertujuan agar kegiatan penagkutan sampah dapat dimaksimalkan lagi sesuai dengan waktu ketetapan pengakutan sampah. Ya sejauh ini kita belum tepat waktu namun kedepannya kita tetap berusaha untuk lebih giat lagi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

(Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penguktan sampah sudah menerima keluhan masyarakat terutama para masyarakat hal ini bertujuan agar kegiatan penagkutan sampah dapat dimaksimalkan lagi sesuai dengan waktu ketetapan pengakutan sampah.

Begitu juga pendapat petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi sebagai berikut:

Dalam kegiatan pengkutan sampah kami seda melakukan sesuai dengan jadwa pengkutan dan sejauh ini kegiatan penagkutan sampah sudah didasarkan keluhan masyarakat dengan keluhan waktu pengakutan sampah, jumlah penampungan sampah yang perlu ditambah, ya sejauh ini suda dilakukan meskipun masih adanya permasalahan dilapangan namun petugas pengkutan sampah selalu berupaya dalam pengkutan dengan tepat waktu. (petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa kegiatan pengkutan sampah petugas suda melakukan pengakutan sampah sesuai dengan jadwal pengkutan dan sejauh ini kegiatan penagkutan sampah sudah didasarkan keluhan masyarakat.

Begitu juga pendapat supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris sebagai berikut:

Sejauh ini kami uda berusaha daam memaksimalkan pengkutan sampah namun tidak terkejar sampah setiap harinya diangkut di lingkungan masyarakat karena harus mengkutan sampah di lokasih lainnya. (supir angkutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan sopir angkutan sampah suda berusaha dalam memaksimalkan pengkutan sampah namun tidak terkejar sampah setiap harinya diangkut di lingkungan masyarakat karena harus mengkutan sampah di lokasih lainnya.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Juhardi sebagai berikut:

Sejauh ini keluhan kami belum direspon oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dimana keluhan kami perlunya penambahan tempat penampungan sampah dan pengkutan sampah tepat waktu, namun hal ini belum adanya upaya yang dilkaukan sehingga sampah masih bertumpuak dan lambat untuk diangkut. (Masyarakat Bapak Juhardi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa keluhan masyarakat belum direspon oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dimana keluhan masyarakat perlunya penambahan tempat penampungan sampah dan pengkutan sampah tepat waktu, namun hal ini belum adanya upaya yang dilkaukan sehingga sampah masih bertumpuak dan lambat untuk diangkut.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutarsi sebagai berikut:

Belum adanya perubahan atas keluhan para masyarakat terutama terkait waktu pengkutan sampah sehingga sampah tidak bertumpuk dan berserakan seharusnya ketetapan aturan pengakutan sampah di setiap hari kerja melainkan dilakukan sampai 2 hari pengakutan sampah sehingga sampah bertumpuk dan mengluarkan bau yang tidak sedap. (Masyarakat Bapak Sutarsi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Belum adanya perubahan atas keluhan para masyarakat terutama terkait waktu pengkutan sampah sehingga sampah tidak bertumpuk dan berserakan seharusnya ketetapan aturan pengakutan sampah di setiap hari kerja melainkan dilakukan sampai 2 hari pengakutan sampah.

Penaganan sampah tepat sasaran sesuai dengan aturan yang ditetapkan adalah bentuk ketetapan penagkutan sampah di lingkungan masyarakat sesuai dengan jadwal dan aturan yang akan dilakukan dengan tujuan agar sampah yang ada dilingkungan masyarakat dapat diangkutan dan tidak menunggu penumpukan yang berlebihan.

Adapun berikut wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos sebagai berikut:

Sejauh ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penagkutan sampah sesuai dengan ketetapan aturan yang berlaku bahwa waktu pengakutan sampah dilakukan disetiap hari kerja sehingga sampah tidak bertumpuk yang berlebihan. (Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penagkutan sampah sesuai dengan ketetapan aturan yang berlaku bahwa waktu pengakutan sampah dilakukan disetiap hari kerja sehingga sampah tidak bertumpuk yang berlebihan.

Begitu juga hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos sebagai berikut :

Sejauh ini dalam penguktan sampah kami sudah melakukan berdasarkan aturan yang ditetapkan yaitu pengakutan sampah disetiap hari kerja dengan tujuan agar sampah tidak bertumpuk yang berlebihan. (Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sejauh ini dalam penguktan sampah sudah melakukan berdasarkan aturan yang ditetapkan yaitu pengakutan sampah disetiap hari kerja dengan tujuan agar sampah tidak bertumpuk yang berlebihan.

Begitu juga pendapat petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris sebagai berikut:

Pengkutan sampah yang kami lakukan ditetapkan setiap harinya sesuai dengan aturan jadwal yang ditetapkan namun dilapangan kami akui belum berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditetantu disetiap harinya namun terkadang kami lakukan dalam pengangkutan sampah sampai dengan 2 hari sehingga sampah bertumpuk dan berserakan. (petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Pengkutan sampah yang di lakukan ditetapkan setiap harinya sesuai dengan aturan jadwal yang ditetapkan namun dilapangan belum berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditetantu disetiap harinya dalam pengangkutan sampah sampai dengan 2 hari sehingga sampah bertumpuk dan berserakan.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Juhardi sebagai berikut:

Sejauh ini pengankutan sampah belum dilakukan petugas sampah disetiap hari namun sampai dengan 2 hari malah lebih sehingga sampah bertmpuk dan berserakan. (Masyarakat Bapak Juhardi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa pengankutan sampah belum dilakukan petugas sampah disetiap hari namun sampai dengan 2 hari malah lebih sehingga sampah bertmpuk dan berserakan.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutarsi sebagai berikut:

Belum adanya perubahan atas kegiatan pengkutan sampah yang dilakukan petugas sampah dimana ditetapkan setiap hari namun yang terjadi samapai dengan 2 hari malah lebih sampai 3 hari hal ini menyebabkan penumpukan pada bak sampah sehingga menimbulkan bau yang tak sedap dan sampah bertumpuk dan berserakan. (Masyarakat Bapak Sutarsi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa belum adanya perubahan atas kegiatan pengkutan sampah yang dilakukan petugas sampah dimana ditetapkan setiap hari namun yang terjadi samapai dengan 2 hari malah lebih sampai 3 hari hal ini menyebabkan penumpukan pada bak sampah sehingga menimbulkan bau yang tak sedap dan sampah bertumpuk dan berserakan

Hasil observasi penelitian bahwa respon atas keluhan masyarakat dalam penagkutan sampah belum direspon oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu mulai dari penambahan penampungan sampah hingga waktu penagngkutan sampah yang seharusnya dilakukan disetiap hari kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum merespon apa yang menjadi keluahan pwngguna masyarakat hal ini terlihat bahwa penggkutan sampah masyarakat belum dilakukan disetiap harinya dan penambhan penampungan sampah belum disedikan sehingga masyarakat terutama masyarakat merasa tidak nyaman atas sampah yang bertumpuk dan berserakan.

6. Ketepatan

Ketetapan, adalah apakah hasil tujuan yang diinginan benar-benar berguna atau bernilai. Penangan sampah di lingkungan masyarakat dilakukan melalui pengkutan samah sesuai dengan aturan yang ditetapkan bahwa penagkutan sampah dilakukan disetiap hari jam kerja dengan penagkutan sampah di setiap penampungan sampah yang tersedia.

Penaganan Sampah Tepat Sasaran Sesuai Dengan Aturan Yang
 Ditetapkan

Penaganan sampah tepat sasaran sesuai dengan aturan yang ditetapkan adalah bentuk ketetapan penagkutan sampah di lingkungan masyarakat sesuai dengan jadwal dan aturan yang akan dilakukan dengan tujuan agar sampah yang ada dilingkungan masyarakat dapat diangkutan dan tidak menunggu penumpukan yang berlebihan.

Adapun berikut wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos sebagai berikut:

Sejauh ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penagkutan sampah sesuai dengan ketetapan aturan yang berlaku bahwa waktu pengakutan sampah dilakukan disetiap hari kerja sehingga sampah tidak bertumpuk yang berlebihan. (Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penagkutan sampah sesuai dengan ketetapan aturan yang berlaku bahwa waktu pengakutan sampah dilakukan disetiap hari kerja sehingga sampah tidak bertumpuk yang berlebihan.

Begitu juga hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos sebagai berikut :

Sejauh ini dalam penguktan sampah kami sudah melakukan berdasarkan aturan yang ditetapkan yaitu pengakutan sampah disetiap hari kerja dengan tujuan agar sampah tidak bertumpuk yang berlebihan. (Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu sejauh ini dalam penguktan sampah sudah melakukan berdasarkan aturan yang ditetapkan yaitu pengakutan sampah disetiap hari kerja dengan tujuan agar sampah tidak bertumpuk yang berlebihan.

Begitu juga pendapat petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris sebagai berikut:

Pengkutan sampah yang kami lakukan ditetapkan setiap harinya sesuai dengan aturan jadwal yang ditetapkan namun dilapangan kami akui belum berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditetantu disetiap harinya namun terkadang kami lakukan dalam pengangkutan sampah sampai dengan 2 hari sehingga sampah bertumpuk dan berserakan. (petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Haris, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Pengkutan sampah yang di lakukan ditetapkan setiap harinya sesuai dengan aturan jadwal yang ditetapkan namun dilapangan belum berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditetantu disetiap harinya dalam pengangkutan sampah sampai dengan 2 hari sehingga sampah bertumpuk dan berserakan.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Juhardi sebagai berikut:

Sejauh ini pengankutan sampah belum dilakukan petugas sampah disetiap hari namun sampai dengan 2 hari malah lebih sehingga sampah bertmpuk dan berserakan. (Masyarakat Bapak Juhardi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa pengankutan sampah belum dilakukan petugas sampah disetiap hari namun sampai dengan 2 hari malah lebih sehingga sampah bertmpuk dan berserakan.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutarsi sebagai berikut:

Belum adanya perubahan atas kegiatan pengkutan sampah yang dilakukan petugas sampah dimana ditetapkan setiap hari namun yang terjadi samapai dengan 2 hari malah lebih sampai 3 hari hal ini menyebabkan penumpukan pada bak sampah sehingga menimbulkan bau yang tak sedap dan sampah bertumpuk dan berserakan. (Masyarakat Bapak Sutarsi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa belum adanya perubahan atas kegiatan pengkutan sampah yang dilakukan petugas sampah dimana ditetapkan setiap hari namun yang terjadi samapai dengan 2 hari malah lebih sampai 3 hari hal ini menyebabkan penumpukan pada bak sampah sehingga menimbulkan bau yang tak sedap dan sampah bertumpuk dan berserakan.

Hasil observasi penelitian bahwa penagan sampah belum dilakukan bersadarkan aturan yang ditetapkan bahwa pengakutan sampah dilakukan disetiap hari kerja melainkan samapai dengan 2 sampai 3 hari pengakutan sehingga hal ini menimbulkan samapah yang berserakan dan menumpuk.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi diketahui bahwa ketepatan penagan sampah yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum masimal dimana ketatapan penagkutan samapah dialakuakn di setiap hari kerja melainkan sampai dengan 2 dan 3 hari sehingga hal ini memberikan

dampak bagi masyarakat seperti bau yang tidak sedap diakibatkan sampah yang bertumpuk dan berserakan.

C. Hambatan Evaluasi Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengangkutan Sampah Di Masyarakat Kota Rengaat

Adapun hambatan yang dapat penulis ketahui mengenai Evaluasi Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengangkutan Sampah Di Masyarakat Kota Rengaat berdasarkan indicator prnrlitian sebagaimana berikut:

Adapun berikut wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos sebagai berikut:

Sejauh ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penagkutan sampah belum maksimal dimana ketetapan pengangkutan sampah dilakukan disetiap hari namun dilapangan dilakukan di setiap 2 atau 3 hari hal ini dikarenakan kurangnya anguktan operasinal pengangkutan sampah terutama khusus angkutan sampah masyarakat Kota Rengaat, akan tetapi sampah tetap akan diangkut meskipun kadang terjadi penumpukan. (Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Peningkatan Kapasitas bapak Afrinaldi Eka Putra, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam penagkutan sampah belum dilakukan disetiap hari namun di setiap 2 atau 3 hari hal ini dikarenakan kurangnya anguktan operasinal pengangkutan sampah terutama khusus angkutan sampah masyarakat Kota Rengaat.

Begitu juga hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos sebagai berikut :

Sejauh ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum menerapkan kerjasama antara pegawai dan petugas pengkutan sampah sehingga belum telihat adanya upaya memaksimalkan upaya pengangkutan sampah mulai dari waktu pengkutan sampai dengan penampungan akhir sampah. (Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dan Pengangkutan Bapak Imron Hidayat, S.Sos, hari Senin pada tanggal 8 Februari Tahun 2021, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum menerapkan kerjasama antara pegawai dan petugas pengkutan sampah sehingga belum telihat adanya upaya memaksimalkan upaya pengangkutan sampah mulai dari waktu pengkutan sampai dengan penampungan akhir sampah.

Begitu juga pendapat petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi sebagai berikut:

Belum adanya sosialisasi dan himbauan secara rutin oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu terhadap masyarakat guna melakukan penertiban pembuangan samapah pada tempat yang telah disediakan sehingga samapah tidak berserakan dilokasih berjualan. (petugas pengakutan sampah di lingkungan masyarakat bapak Rinaldi, hari Selasa pada tanggal 9 Februari Tahun 2021, Pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Belum adanya sosialisasi dan himbauan secara rutin oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu terhadap masyarakat guna melakukan penertiban pembuangan samapah pada tempat yang telah disediakan sehingga samapah tidak berserakan dilokasih berjualan.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Juhardi sebagai berikut:

Sejauh ini belum mertanya penyediaan bak sampah yang ditempatkan di lingkungan masyarakat sehingga banyak sampah yang masih berserakan dibuang tidak pada tempatnya. (Masyarakat Bapak Juhardi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa belum mertanya penyediaan bak sampah yang ditempatkan di lingkungan masyarakat sehingga banyak sampah yang masih berserakan dibuang tidak pada tempatnya.

Begitu juga hasil wawancara dengan Masyarakat Bapak Sutarsi sebagai berikut:

Sejauh ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum menyediakan armada khusus pengkutan sampah lingkungan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya dimana diketahui armada sebanyak 1 yang beroperasi dalam pengakutan sampah di Kawasan kota Rengaat dan sering rusak sehingga menghambat pencapaian pengkutan sampah dengan optimal. (Masyarakat Bapak Sutarsi, Rabu pada tanggal 10 Februari Tahun 2021, Pukul 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu belum menyediakan armada khusus pengkutan sampah lingkungan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya dimana diketahui armada sebanyak 1 yang beroperasi dalam pengakutan sampah di Kawasan kota Rengaat dan sering rusak sehingga menghambat pencapaian pengkutan sampah dengan optimal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Berdasarkan analisis data penelitian tentang Evaluasi Tugas Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Rengaat yang dilihat dari pertama Efektivitas, kedua Efisiensi, ketiga Kecukupan, keempat Perataan, kelima Responsivitas, dan keenam Ketepatan. Sehingga dapat diketahui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam pengangkutan sampah sudah dilaksanakan namun belum maksimal hal ini masih banyak sampah di masyarakat yang terkadang tidak diangkut tepat waktu di setiap harinya sehingga menyebababkan penumpukan sampah dan berserakan hal ini dikarenakan kurangnya angkutan khusus sampah dimana 2 unit angkutan sampah yang beroperasi dan terkadang 1 unit dikarenakan rusak sehingga tidak maksimalnya kegiatan pengakutan sampah sampai ke tegah masyarakat.
- 2. Sementara hambatan dalam Evaluasi Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengangkutan Sampah Di Pasar Kota Rengaat Diketahui belum diterapkan berdasarkan jadwal aturan waktu pengakutan sampah dilakukan disetiap hari kerja melainkan sampai dengan 2 dan 3 hari sehingga sampah bertumpuk dan berserakan, belum adanya sosialisasi dan himbauan secara rutin terhadap pengguna pasar terutama masyarakat guna melakukan penertiban pembuangan sampah pada tempat yang telah disediakan. Dinas kebersihan belum menerapkan kerjasama antara

pegawai dan petugas pengkutan sampah sehingga belum telihat adanya upaya memaksimalkan upaya pengangkutan sampah mulai dari waktu pengkutan sampai dengan penampungan akhir sampah, belum mertanya penyediaan bak sampah yang ditempatkan di Lingkungan masyarakat sehingga banyak sampah yang masih berserakan dibuang tidak pada tempatnya dan penyediaan armada pengkutan sampah sesuai dengan kebutuhannya dimana diketahui armada sebanyak 1 yang beroperasi dan sering rusak sehingga menghambat pencapaian pengkutan sampah dengan optimal.

B. Saran

- Hendaknya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dalam Dalam pengkutan sampah menambah jumlah petugas sampah.
- 2. Perlunya kerjasama antara erat antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu dengan petugas pengakutan sampah dilapangan agar penagkutan sampah dapat dilaksanakan dengan maksimal.
- 3. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu hendaknya melakukan pengawasan secara rutin di lokasih masyarakat agar sampah tidak dibuang sembarangan di ligkungan masyarakat.
- 4. Hendaknya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu, menyediakan Armada pengakutan sampah guna memaksimalkan kegiatan pengkutan sampah dimana diketahui beroperasi sebanyak 1 armada perlu ditingkatkan sebanyak 2 armada.

5. Hendaknya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu memberikan sanksi bagi masyarakat yang melakukan pembuangan sampah dengan sembarangan tidak pada tempatnya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku-buku

- Abidin, Said Zainal. 2002. *Kebijakan Publik Edisi Revisi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwan.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. Yokyakarta: Grahara Ilmu.
- Juhardi, Khairul. 2011. Ekonomi-Politik Formulasi Kebijakan Dalam Konteks yang Berubah. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Budiarjo, Meriam. 2003. *Dasar-dasar Imu Politik*. Jaka<mark>rta</mark>. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Dwijowijoto. 2008. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dunn, William N. 2003. Pengantar *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Erwan Agus Purwanto dkk. 2010. Implementasi Kebijakan Publik, Gava Media.
- Feriyanto, Andri dan Shyta Endang Triana. 2015. *Pengantar Manajeman*. Yogyakarta, Mediatera.
- Hayat 2018. *Kebijakan Publik*. Intrans Publishing. Malang.
- Handoko Hani, 2012. *Manajemen*. Yogyakarta, BPE-yogyakarta.
- Harsoyo, 1977, Manajemen Kinerja, Persada, Jakarta.
- Herujito. 2001. Sistem Pengawasan Manajemen (Management Control System). Jakarta: PT Pustaka Quantum.
- Indiahono, Dwiyanto. 20017. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Gava Media. Yogyakarta.
- Islamy, M. Irfan. 2007. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Kansil, CST, dan Cristine. 2008. *Sitem Pemerintah Indonesia*. Jakarta, Bumi Aksara.

- Marihot P. Siahaan. 2005. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munaf, Yusri. 2015. *Hukum Administrasi Negara*. Pekanbaru. Marpoyan Tujuah.
- Musanef, 2001, Sistem Pemerintahan di Indonesia. Jakarta: Gunung Agung.
- Nawawi, Zaidan. 2013. Manajemen Pemerintahan. Jakarta, Rajawali Pers.
- Ndraha, Taliziduhu. 1997. *Metodologi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- ______. 2005. *Kybernologi I dan II. Jakarta*. Rineka Cipta.Pembagunan.
- Nurcholis, Hanif. 2005. Teori dan Praktek Pemerintahan dan Otonomi Daerah, Jakarta, Grasindo.
- Nugroho, Riant. 2006. Publik Policy: *Teori Kebijakan-Analisis Kebijakan-Proses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rasyid, M. Ryass. 1997. Makna Pemerintahan: Tinjauan Dari Segi Etikadan Kepemimpinan. Jakarta. Yasrif Watampone.
- Syafiie Inu Kencana, 2005, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Bandung PT. Refika Aditama.
- Syafiie Inu Kencana. 2007. *Ilmu Pemerintahan*. Bandung. Mandar Maju.
- Syafhendri. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Pekanbaru. Vol I No 2: 261-262. 2008.
- Subarsono, AG. 2013. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, 2003. Metode Penelitian Administrasi. Bandung, Alfabeta.
- ______, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Soeharto, Edi. 2008. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, kajian Strategis*. Bandung, Refika Aditama.

- Suharsimi, 2010. Prosedur Reklame. Jakarta, Rineka Cipta.
- Tangkilisan, Hesel Nogi 2003. *Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah*. Yogyakarta, Lukman Offset.
- Wahab, Solihin Abdul. 2004. Analisis Kebijaksanaan. Jakarta:Bumi Aksara
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Wasistiono, Sadu dan Tahir, Irwan. 2009. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: CV. Fokusmedia.

B. Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Bupati Nomor 58 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hulu.
- Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pengelolahan Sampah.